

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Terdapat perbedaan derajat kreativitas verbal antara Sekolah Reguler “X” dengan Sekolah Holistik “Y” yang berumur 10-12 tahun di Bandung. Secara keseluruhan, di SD Holistik “Y” memiliki lebih banyak siswa dengan derajat kreativitas verbal yang tergolong tinggi daripada siswa di SD Reguler “X”.
- Terdapat perbedaan derajat kreativitas figural antara Sekolah Reguler “X” dengan Sekolah Holistik “Y” yang berumur 10-12 tahun di Bandung. Secara keseluruhan, di SD Holistik “Y” memiliki lebih banyak siswa dengan derajat kreativitas figural yang tergolong tinggi daripada siswa di SD Reguler “X”.
- Terdapat perbedaan metode pembelajar pada Sekolah Reguler “X” dengan Sekolah Holistik “Y” yang mempengaruhi kreativitas pada siswa.

- Pada Sekolah Reguler “X” metode pengajaran merupakan *teacher centered learning*, sedangkan pada Sekolah Holistik “Y” metode pengajarannya adalah *student centered learning*.
- Lingkungan mempengaruhi kreativitas siswa. Lingkungan yang dihayati siswa sebagai kondisi yang aman dan bebas secara psikologis dapat meningkatkan kreativitas.
- Responden pada sekolah reguler “X” kurang representatif. Sampel kurang mewakili populasi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Berdasarkan kesimpulan di atas dan dengan menyadari adanya berbagai keterbatasan dan kekurangan dari peneliti ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu :

- Bagi penelitian serupa di masa mendatang, peneliti menyarankan agar responden yang diambil dapat lebih representatif.
- Bagi penelitian serupa di masa mendatang, peneliti menyarankan agar menggali lebih dalam mengenai faktor yang ada di dalam diri siswa dalam hubungannya dengan kreativitas siswa.
- Bagi penelitian serupa di masa mendatang, peneliti menyarankan agar menggali lebih dalam mengenai perbandingan antara metode belajar *student centered* dengan *teacher centered* dalam hubungannya dengan kreativitas siswa.

- Peneliti juga menyarankan agar penelitian serupa di masa akan datang dapat meneliti mengenai kreativitas pada jenjang pendidikan yang lain.

5.2.2 Saran Praktis

- Pada pihak SD Reguler “X” agar dapat mengembangkan kegiatan – kegiatan yang lebih melibatkan siswa – siswa secara aktif dengan tetap menyelaraskan kegiatan pembelajaran dengan tujuan belajar yang sudah ditentukan.
- Pada pihak SD Reguler “X” agar dapat mengaplikasikan metode pembelajaran *student centered* dalam proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan kreativitas siswa.
- Pada pihak SD Holistik “Y” agar dapat mempertahankan kegiatan – kegiatan yang banyak melibatkan siswa – siswa dan metode pembelajaran *student centered*, dengan terus menyelaraskan aspek kognitif pada siswa.
- Pada pihak sekolah agar dapat mengembangkan lingkungan yang dihayati siswa sebagai kondisi yang aman dan bebas secara psikologis sehingga dapat meningkatkan kreativitas.
- Pada orangtua siswa agar memperhatikan perkembangan kreativitas anak – anak mereka dan menciptakan suasana yang kondusif di rumah agar anak selain disekolah tetap dapat mendapat dukungan untuk mengembangkan bakat kreativitasnya.